

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Tindakan Kelas

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*, karena jenis penelitian ini mampu menawarkan cara baru untuk meningkatkan atau mengefektifkan proses belajar mengajar dengan menggunakan indikator keberhasilan proses dari hasil pembelajaran yang terjadi. Penelitian tindakan kelas memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui. Kemmis & Mc Taggart (Kesuma, 2013, p.33) menyatakan bahwa tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu, “berupa perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi”. Dalam penelitian tindakan kelas atau (*classroom action research*), desain yang digunakan adalah bersifat spesifik melalui putaran-putaran spiral orientasi kemudian rencana, diteruskan dengan tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan bertujuan untuk mengembangkan keterampilan baru untuk meningkatkan profesionalisme.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji permasalahan meningkatkan yang sesuai dengan kemampuan siswa dalam lompat jauh melalui modifikasi irama langkah gerak dengan menggunakan penelitian tindakan kelas yang dipandang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan salah satu metode pengajaran tertentu. menurut Suhardjono (2008, hlm. 59) “karena makna kelas dalam PTK adalah sekelompok peserta didik yang sedang belajar, maka permasalahan PTK cukup luas, salah satunya yakni alat bantu, media dan sumber belajar, misalnya masalah penggunaan media, perpustakaan, dan sumber belajar di dalam atau diluar kelas”.

Metode PTK dalam penelitian ini yaitu untuk memecahkan persoalan pembelajaran dengan melakukan berbagai tindakan alternatif. Selain itu, PTK dapat meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan pengembangan sekolah. Dengan menggunakan metode PTK dapat memudahkan peneliti untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah

dilakukan penerapan irama langkah dalam lari gawang di SDN Ciburial Kabupaten Bandung Barat.

3.2 Desain Penelitian

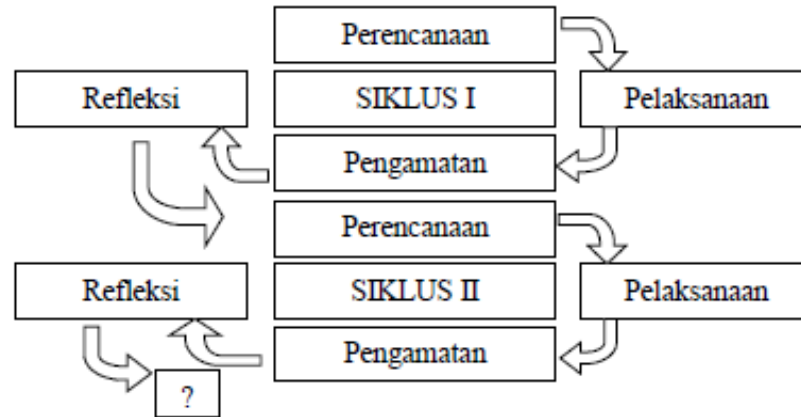
Prosedur yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu berbentuk siklus yang akan berlangsung melalui dua siklus, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu pertemuan atau lebih. Pada akhir pertemuan diharapkan dapat tercapai yaitu meningkatnya hasil belajar siswa SDN Ciburial Kabupaten Bandung Barat. Dalam Penelitian Tindakan Kelas memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Prosedur tersebut berguna bagi para guru yang akan melaksanakan PTK. Menurut Arikunto (2013:17) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

Seperti yang diungkapkan oleh (Kunandar, 2012: 45) dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Dengan PTK kekurangan atau kelemahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar dapat teridentifikasi untuk selanjutnya dicari solusi yang tepat. Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien. Melalui pendekatan penelitian tindakan kelas ini permasalahan yang dirasakan dan ditemukan oleh guru dan siswa dapat dicarikan solusinya. Secara keseluruhan keempat tahapan dalam PTK ini membentuk suatu siklus yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi masalah mungkin diperlukan lebih dari satu siklus, siklus tersebut

saling terkait dan berkelanjutan. Berikut desain penelitian tindakan kelas Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sumber: (Suharsimi Arikunto, 2010: 16).



Gambar 3.1 PTK Model Lewin

Adapun tahapannya sebagai berikut:

3.2.1 Perencanaan (Planning)

Pada tahap perencanaan ini peneliti bersama kolaborator berdiskusi untuk menetapkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran lompat jauh. Setelah menetapkan permasalahan yang dihadapi kemudian menentukan alat bantu pengajaran yang akan digunakan sekaligus menentukan bentuk pembelajarannya. Adapun alat bantu yang digunakan adalah ban sepeda bekas dan kardus dengan berbagai variasi gerakan yang mengarah pada pembelajaran lompat jauh. Harapannya melalui pembelajaran lompat jauh dengan alat bantu ban sepeda bekas dan kardus ini dapat menjawab kesulitan atau masalah yang dihadapi bagi siswa SDN Ciburial Kabupaten Bandung Barat. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dan observer diantaranya sebagai berikut.

3.2.1.1 Perencanaan

Membuat rencana pembelajaran di mana dalam proses kegiatan pembelajaran tersebut melibatkan irama langkah gerak serta penggunaan modifikasi alat bantu kardus, ban sepeda, dan

bambu dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan dasar lari gawang.

3.2.1.2 Membuat lembar observasi yaitu:

3.2.1.2.1 Catatan-catatan yang digunakan sebagai media untuk mencatat semua kejadian yang muncul selama proses pembelajaran. Catatan-catatan ini harus tertib dan sistematis karena akan menjadi sumber informasi dalam proses pengolahan data dan analisis data.

3.2.1.2.2 Dengan menggunakan alat elektronik kamera untuk mendokumentasikan fakta dan data-data penting yang diambil selama proses pembelajaran berlangsung. Ini dapat dijadikan bahan untuk koreksi dan evaluasi guna perbaikan proses tindakan pembelajaran di tahap berikutnya.

3.2.1.2.3 Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran lari gawang. Dalam hal ini selain menyiapkan fasilitas dan alat yang sudah biasa dipergunakan, peneliti dan observer juga menyiapkan media atau alat sesuai dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Media dan alat tersebut merupakan diantaranya: infocus, laptop dan kamera.

3.2.2 Tindakan (Action)

Pada tahap ini melaksanakan tindakan yang telah direncanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Guru melaksanakan pembelajaran lari gawang dengan alat bantu ban sepeda bekas, bambu dan kardus, sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pada proses pembelajaran tersebut kolaborator mengamati, mencatat, mengomentari terhadap

berlangsungnya pembelajaran, berkaitan dengan aktivitas siswa maupun guru.

3.2.3 Observasi (Observation)

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan menggunakan lembar pengamatan observasi lari gawang.

3.2.4 Umpan Balik (Refleksi)

Hasil pengamatan yang telah dicatat dan didokumentasikan oleh kolaborator selanjutnya diiskusikan dengan guru peneliti untuk mengetahui kesesuaian antar rencana dengan pelaksanaan, dan keadaan pembelajaran yang diharapkan.

3.3 Partisipan

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Ciburial Kabupaten Bandung Barat Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 42 orang, terdiri dari 17 orang siswa laki-laki dan 25 orang siswa perempuan.

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri Ciburial Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.

3) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 Waktu pelaksanaan selama dua bulan, yaitu bulan April sampai dengan Mei tahun 2019.

3.4 Variabel Penelitian

Ada tiga variabel pokok yang dilibatkan dalam PTK ini, yaitu:

- 4) Variabel Input: Siswa kelas V SDN Ciburial Kabupaten Bandung Barat.
- 5) Variabel Proses: Penerapan atletik kids berbasis rintangan.
- 6) Variabel output: Meningkatkan irama tiga langkah lari gawang.

3.5 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selama penelitian, digunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data penelitian. Dengan demikian peneliti memperoleh data yang tepat sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. “Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian” menurut Sanjaya (2009, hlm. 84). Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi teknik lari gawang, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.

7) Lembar Observasi Lari Gawang

Pengumpulan data dengan teknik tes untuk mengungkapkan keberhasilan hasil belajar siswa dengan penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran praktek olahraga. Berdasarkan hasil analisis tes tersebut dapat diketahui peningkatan hasil belajar siswa. Teknik tes ini dilakukan pada saat siswa mempraktikkan gerakan lompat jauh dengan irama langkah yang diberikan oleh guru. Lembar observasi siswa digunakan untuk mengumpulkan data dan mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dengan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.1. Lembar Tes Observasi Lari Gawang

No	Nama	Kemampuan Gerak Lari Gawang				Jumlah
		Awalan tolakan lari gawang	Gerakan irama langkah	Lompatan lari gawang	Pendaratan	
1						
2						
...						
Jumlah						

Presentase	
-------------------	--

Keterangan:

1. Nilai awal tolakan lari gawang 1-4
2. Nilai gerakan irama langkah 1-4
3. Nilai lompatan lari gawang 1-4
4. Nilai pendaratan lari gawang 1-4

(Skala Pengukuran Ranting Scale)

8) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam suatu penelitian tindakan kelas. Di mana catatan lapangan berisi tentang deskripsi hal-hal yang terjadi atau muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan. Format catatan lapangan memiliki fungsi untuk mengamati perilaku siswa ketika melaksanakan pembelajaran. Adapun format catatan lapangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

CATATAN LAPANGAN

HARI/TANGGAL :
 TEMPAT :
 KOMPETENSI DASAR :
 SIKLUS :

Permasalahan yang muncul pada waktu observasi tindakan	Alternatif pemecahan Masalah
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Tabel 3.2 Catatan Lapangan

3.6 Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini, prosedur penelitian dilaksanakan dengan menggunakan siklus-siklus tindakan (daur ulang). Daur ulang dalam penelitian diawali dengan perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), mengobservasi (*Observation*), dan melakukan refleksi (*Reflection*), dan seterusnya sampai adanya peningkatan yang diharapkan tercapai, Hopkins dalam Arikunto (2008:14). Secara rinci dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1) SIKLUS I

Kegiatan pada siklus pertama diawali dengan pembuatan perangkat pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dengan peneliti, kemudian rencana kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi, agar efisien dan efektif guru perlu memperhatikan hal-hal berikut:

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan oleh peneliti bersama guru adalah menyiapkan perangkat pembelajaran. Kemudian dilanjutkan menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal tes unjuk kerja serta penilaiannya. Instrumen non tes berupa lembar panduan observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Tahap ini adalah pelaksanaan dari perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam siklus pertama ini, kegiatan awal yang dilakukan guru adalah memahami karakteristik siswa dan bagaimana cara belajar siswa dalam menerapkan praktek olahraga.

Adapun pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan metode praktek yang digunakan, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

- Kegiatan awal
 - 1) Guru menyiapkan bahan dan alat peraga yang diperlukan.
 - 2) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa.

- 3) Guru mengadakan tanya jawab yang mengarah pada materi pelajaran.
 - 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran.
- Kegiatan Inti
 - 1) Siswa dibariskan, diabsen dan melakukan pemanasan sebelum pembelajaran inti dilaksanakan.
 - 2) Guru menyampaikan arahan terlebih dahulu terkait materi yang diberikan serta memberikan contoh yang benar terkait materi ajar.
 - 3) Siswa mempraktekkan gerakan dasar yang sudah guru contohkan
 - 4) Siswa diberikan irama langkah yang sudah dimodifikasi dalam proses pembelajarannya.
 - 5) Setiap siswa diberikan arahan dalam melakukan praktek dan merefleksi siswa yang belum memahaminya.
 - 6) Guru membagi kelompok dalam praktek
 - Kegiatan Akhir
 - 1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.
 - 2) Tanya jawab terkait materi pada akhir pelajaran.
- c. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai mitra kolaborator/partner kerja yang berfungsi sebagai penilai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru. Kolaborator mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi terhadap kegiatan belajar dilakukan pada saat implementasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran. Pada akhir siklus pertama diakhiri dengan tes. Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes, maka siklus berikutnya dapat dilaksanakan.

d. Refleksi

selama penelitian dilaksanakan, hasilnya dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kegagalannya. Data yang diperoleh pada proses belajar mengajar apabila hasil analisis pada siklus I ada revisi dan kekurangan

maka analisis direfleksikan untuk menentukan tindakan pada siklus 2 dalam rangka mencapai tujuan

2) SIKLUS II

Pada pelaksanaan siklus II ini adalah perbaikan dari hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I. Pelaksanaannya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan oleh peneliti bersama guru adalah menyiapkan perangkat pembelajaran. Kemudian dilanjutkan menyiapkan instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal tes unjuk kerja serta penilaiannya. Instrumen non tes berupa lembar panduan observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Tahap ini adalah lanjutan dari pelaksanaan dari perencanaan yang telah ditetapkan pada siklus pertama. Adapun pelaksanaan siklus kedua yang dilakukan sesuai dengan metode praktek yang digunakan sebagai berikut:

- Kegiatan awal
 - 1) Guru menyiapkan bahan dan alat peraga yang diperlukan.
 - 2) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa.
 - 3) Guru memberikan bahan ajar yang lebih luas terkait materi ajar
- Kegiatan Inti
 - 1) Siswa dibariskan, diabsen dan melakukan pemanasan sebelum pembelajaran inti dilaksanakan.
 - 2) Guru menyampaikan arahan terlebih dahulu terkait materi yang diberikan serta memberikan contoh yang benar terkait materi ajar.

- 3) Siswa diberikan irama langkah yang sudah dimodifikasi dalam proses pembelajarannya.
 - 4) Setiap siswa diberikan arahan dalam melakukan praktek dan merefleksi siswa yang belum memahaminya.
 - 5) Guru membagi kelompok dalam praktek
- Kegiatan Akhir
 - 1) Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar pada materi tersebut.
 - 2) Tanya jawab terkait materi pada akhir pelajaran.

c. Observasi dan Evaluasi

Pengamatan atau observasi dilakukan oleh teman sejawat sebagai mitra kolaborator/partner kerja yang berfungsi sebagai penilai aktivitas belajar siswa dan kinerja guru. Kolaborator mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi terhadap kegiatan belajar dilakukan pada saat implementasi untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran. Pada akhir siklus pertama diakhiri dengan tes. Berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes, maka siklus berikutnya dapat dilaksanakan.

d. Refleksi

Selama penelitian dilaksanakan, hasilnya dianalisis dan dikaji keberhasilan dan kegagalannya. Data yang diperoleh pada proses belajar mengajar apabila hasil analisis pada siklus I ada revisi dan kekurangan maka analisis direfleksikan untuk menentukan tindakan pada siklus 2 dalam rangka mencapai tujuan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi dari lapangan dianalisis ke dalam bentuk deskriptif. Menurut Wiriaatmadja (dalam Hima, 2014, hlm. 42) “pengelolaan dan analisis data pada metode penelitian tindakan kelas dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian berlangsung dari awal sampai tahap akhir keseluruhan program

tindakan sesuai dengan karakteristik pokok permasalahan dan tujuan penelitian serta dituangkan dalam bentuk deskriptif”. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menyimpulkan data dari hasil observasi ke dalam bentuk deskriptif. Analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan proses memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian yaitu tentang aktivitas belajar siswa. Data aktivitas siswa diperoleh dari hasil observasi dan analisis menggunakan rumus:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

- NA = Nilai aktivitas yang dicari
 JS = Jumlah Skor yang diperoleh
 SM = Skor maksimum
 100 = Bilangan tetap

(Sumber: Aqib, 2009:41)

Menerapkan keberhasilan pembelajaran dilihat dari peningkatan siswa pada pembelajaran lompat jauh. Indikator yang dilakukan dalam pembelajaran lompat jauh adalah pola gerak lokomotor yang tepat, kombinasi gerak lari dan lompat dengan beberapa irama langkah yang dimodifikasi dan lompat tiga/jangkit dengan teknik yang sebenarnya. Hasilnya kemudian dipersentasikan dengan ketentuan minimal 75% dari jumlah siswa mencapai hasil belajar tuntas (KKM=75). Sumber data pada penelitian ini berupa data kuantitatif diperoleh dari subjek berupa data nilai hasil penilaian unjuk kerja lompat jauh siswa. Adapaun kriteria indikator keberhasilan aktivitas dan indikator keberhasilan belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator Keberhasilan Aktivitas

< 50%	Kurang Sekali
50%-55%	Kurang
56%-65%	Cukup

66%-75%	Baik
> 75%	Baik sekali